

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita bangsa yang dilalui dengan belajar. Pendidikan menurut UU SISDIKNAS (2003), yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Maka dari itu siswa merupakan titik pusat terjadinya proses belajar yang berarti siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga terjadi suatu interaksi aktif, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri. Itulah sebabnya keterampilan bertanya merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di dalam kelas. Menurut Nurhadi dan Senduk (2003: 63), “ Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan”. Dengan keterampilan bertanya guru dapat mengetahui, kendala yang menghambat proses berpikir siswa dan sekaligus dapat memperbaikinya.

Sehubungan dengan perkembangan zaman yang berkembang pesat dari tahun ketahun, maka dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS di SD saat ini dianggap pembelajaran yang tidak penting dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Siswa perlu bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Dalam hal ini, perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan itu. Guru adalah ujung tombak pendidikan jadi, guru harus mengubah cara pembelajarannya. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan baik pada jenjang pendidikan SD diperlukan guru yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dan konsep generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Dengan demikian IPS bertitik tolak dari rumusan masyarakat dan alam sekeliling siswa. Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wahan bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan masyarakat sekitar. Siswa akan lebih melakukan aktivitas belajar secara mandiri dan dapat mengembangkan ketrampilan yang dimilikinya.

Namun kenyataannya, dalam kegiatan belajar mengajar hal ini sudah sangat jarang dijumpai. Dimana kita akan melihat siswa yang aktif bertanya. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas V, hal ini disebabkan antara lain yaitu kurangnya perhatian atau motivasi guru kepada siswa untuk melakukan kegiatan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Banyak guru yang beranggapan bahwa dengan bertanya, akan membuat proses belajar menjadi lama, padahal dengan bertanya siswa akan mengetahui tentang hal yang tidak diketahuinya. Factor lain yang

menyebabkan kurang terampilnya siswa untuk bertanya yaitu banyak siswa yang takut atau enggan bertanya kepada guru, kemampuan bicara atau penguasaan kosa kata yang masih kurang, sehingga menyebabkan nilai mata pelajaran siswa masih rendah.

Salah satu faktor yang menjadikan keterampilan siswa bertanya masih kurang yaitu tidak adanya kedekatan secara emosional diantara guru dan murid. Sehingga siswa merasa kurang nyaman dan takut untuk bertanya tentang hal yang kurang dimengertinya. Selama ini kemungkinan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan. Situasi ini disebabkan tidak adanya keterlibatan emosi di dalamnya, guru hanya bertindak sebagai seseorang yang mengajarkan sesuatu kepada siswa agar cepat habis sesuai petunjuk kurikulum. Mata pelajaran diajarkan tanpa sama sekali dikaitkan dengan perasaan seperti rasa simpati, dan tertawa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 1017174 Sampali Percut Sei Tuan menyatakan rata-rata nilai pelajaran IPS siswa kelas V sebesar 6,8, dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 7,5. Bahkan hampir 80% siswa SD Negeri 101774 Sampali Percut Sei Tuan kelas V kurang terampil dalam bertanya, hal ini dapat dilihat selama belajar di kelas siswa lebih banyak diam dan memperhatikan pelajaran, bahasa mereka juga masih kurang pasih bahkan siswa juga masih merasa ragu-ragu untuk bertanya kepada guru.

Anak usia SD kelas V adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan, baik pertumbuhan intelektual, emosional, maupun pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah. Kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tidaklah sama. Hal ini yang harus diperhatikan dan dicermati oleh guru untuk memulai pelajaran di kelas.

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menciptakan suasana yang memungkinkan siswa merasa aman dalam bertanya adalah pendekatan emosional. Pendekatan emosional dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tertulis, kesempatan membacakan pertanyaan yang diajukan secara tertulis, kompetensi kelompok yang didukung suasana kelas yang saling menghargai dan menghormati antar personal kelas. Sehingga dengan meningkatnya keberanian dan keterampilan bertanya diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar IPS yang baik juga.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas pada siswa SD kelas V dengan mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Emosional di Kelas V SD Negeri No 101774 Sampali Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan bertanya pada mata pelajaran IPS, antara lain yaitu :

1. Kurangnya perhatian atau motivasi dari guru kepada siswa untuk bertanya selama proses pelajaran berlangsung,
2. Tidak adanya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya,
3. Siswa merasa takut untuk bertanya kepada guru,

4. Kurangnya penguasaan siswa terhadap kosa kata atau membangun kalimat yang tepat, sehingga takut salah dalam menyampaikan pertanyaan
5. Kurangnya pendekatan emosional diantara guru dan siswa

1.3 Batasan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, penelitian dibatasi pada “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pokok Bahasan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Dengan Menggunakan Pendekatan Emosional Di Kelas V SD Negeri No 101774 Sampali Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Dengan Menggunakan Pendekatan Emosional Pada Pokok Bahasan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Dapat Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Di Kelas V SD Negeri No 101774 Sampali Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah yaitu :

1. Untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri No 101774 Sampali Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012,

2. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan pendekatan emosional dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri No 101774 Sampali Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012,
3. Untuk mengetahui apakah pendekatan emosional dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri No 101774 Sampali Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini, adalah :

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas, pemahaman, dan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan emosional,
2. Bagi siswa, dapat dijadikan bahan yang bermanfaat khususnya dalam meningkatkan keterampilan bertanya dalam pengajaran IPS. Khususnya, pada pokok bahasan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah,
3. Bagi Kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah dasar terutama dalam meningkatkan keterampilan siswa bertanya dengan penggunaan pendekatan emosional,
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan salah satu alternative pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa,
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi yang relevan sesuai dengan judul “ Upaya Meningkatkan keterampilan Bertanya Siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan emosional di Kelas V”.